

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan” (hlm.2)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Menurut A. Muri Yusuf (2018:77) “Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.” Selain itu menurut pendapat dari Moh. Nazir (2009) menyatakan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel tunggal yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan tes. (hlm.54)

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Trijono R (2015) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”(hlm 31).

1. Macam-macam variabel penelitian

Menurut Ridha N (2017) macam-macam variabel penelitian yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent*) / Variabel X:

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasa disebut juga variabel eksogen.

2) Variabel Terikat (*Dependent*) / Variabel Y:

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen.

Adapun variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang memiliki objek penelitian ini meliputi:

1. Variabel Bebas (*Independent*) / Variabel X:

Variabel Bebas pada penelitian ini adalah Minat Siswa.

2. Variabel Terikat (*Dependent*) / Variabel Y:

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keterampilan Bola Voli.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Didalam penelitian ini peneliti memakai obyek/subyek untuk selama penelitian berlangsung kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ciawi. Menurut Sugiyono (2017, hlm.80) mengemukakan bahwa : Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Ciawi yang berjumlah 20 siswa.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, Ketika sudah memilih populasi yang akan diteliti, maka langsung selanjutnya yaitu menentukan sampel yang akan dipakainya seperti apa. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (hlm. 81)Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. (hlm. 85). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya yaitu sebanyak 20 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada saat metode pengumpulan data peneliti menggunakan angket dan dengan cara pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai hubungan minat peserta didik dan tes untuk memperoleh data mengenai keterampilan dasar bola voli kepada sampel di SMP Negeri 1 Ciawi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018) menyatakan, “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”(hlm.102).

3.5.1 Instrumen Minat

3.5.1.1 Metode Kuesioner

Menurut Arikunto (2013) menyatakan, “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”(hlm.194). Lalu kuesioner menurut Sugiyono (2018) menyatakan, “kueisioner digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal – hal yang sifatnya rahasia”(hlm.121). kuisisioner yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan media *google form*.

Adapun langkah langkah penyusunan instrumen dengan metode kuisisioner sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi

Kisi kisi kuisisioner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasan tentang minat siswa, penulis mengambil beberapa indikator untuk

dijadikan acuan penelitian diantaranya adalah: Intrinsik (Rasa Senang dan Ketertarikan) dan Ekstrinsik (Pelatih, Lingkungan, Fasilitas, Teman dan Keluarga).

Tabel 3.1 Kisi Kisi Kuisioner Minat Siswa

Variabel	Sub Indikator	Indikator	No Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Minat Siswa (dalam Arduta, Kusuma, Festiawan, 2020, hlm 2)	Faktor Intrinsik	Rasa Senang	3,4,5	1,2,6	6
		Ketertarikan	7,8,9	10,11	5
	Faktor Ektrinsik	Pelatih	12,13,14,15	16,17	6
		Lingkungan	18,19,20	21,22,23	6
		Fasilitas	24,25,26	27,28	5
		Teman dan Keluarga	29,30,31,32	33,34,35	7
	Jumlah				

2. Menyusun Butir Pernyataan

Butir pernyataan sebanyak 35 soal sesuai kisi kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti sebaliknya.

3. Membuat Skoring

Penskoran dalam instrumen ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dengan skor setiap jawaban disesuaikan baik pernyataan positif maupun negatif seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Tabel Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu Ragu/Kadang Kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2018, hlm. 94)

4. Validitas

Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa Validitas adalah “ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”(hlm.211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2013) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = jumlah subyek/responden

x = skor butir

y = skor total

$\sum XY$ = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$Y \sum X^2$ = jumlah kuadrat kriteria

$X \sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y (hlm.213)

5. Realibilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2013) yaitu “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik”(hlm.221).

Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus *alpha* pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

3.5.2. Instrumen Keterampilan

Instrumen penelitian yang penulis gunakan mengacu pada buku pengukuran dan evaluasi olahraga oleh (dalam Narlan et al., 2020, hlm.160)

Sedangkan tes keterampilan bola voli diantaranya adalah sebagai berikut :

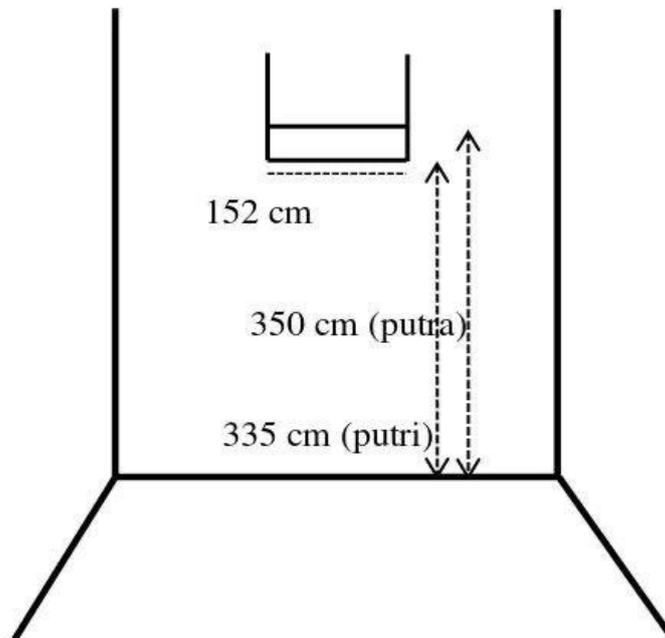
1. Tes *Passing*

a. Tujuan :

Menurut Achmad yang dikutip oleh Narlan dan Juniar (2020) “Tes *Passing* atas dan bawah. Sasarannya mulai dari siswa SMP sampai perguruan tinggi”. (hlm.140)

b. Alat yang digunakan :

- 1) Tembok dinding yang rata dan halus
- 2) Bola voli 3 buah
- 3) *Stopwatch*



Gambar 3.1 lapangan untuk tes passing
 Sumber: Narlin & Juniar (2020,hlm.141)

c. petugas

- 1) 1 orang petugas *stopwatch*
- 2) 1 orang pencatat
- 3) 1 orang pembantu lapangan

d. Pelaksanaan :

- 1) Atlet/ siswa berdiri di dekat sasaran yang sudah disiapkan pada dinding tembok dengan ukuran 1,5 m², tinggi dari lantai ke kotak sasaran untuk putra 3,5 meter dan untuk putri 3 meter.
- 2) Saat siap, dengan aba-aba “Siap...GOO” atlet mulai melemparkan bola ke dinding tembok, dan *stopwatch* mulai dinyalakan.
- 3) Atlet/siswa diberikan waktu selama satu menit/60 detik untuk melakukan tes tersebut.

e. Penilaian

Skor yang diambil adalah seluruh jumlah frekuensi pantulan bola yang sah selama satu menit (60 detik). Analisis paling baik adalah membandingkan dengan hasil tes sebelumnya untuk menentukan latihan sesuai.

Poin yang tidak di hitung adalah :

- 1) Bola yang ditangkap atau tidak dapat dikuasai
- 2) bola yang tidak mengenai sasaran
- 3) Bola hasil lemparan

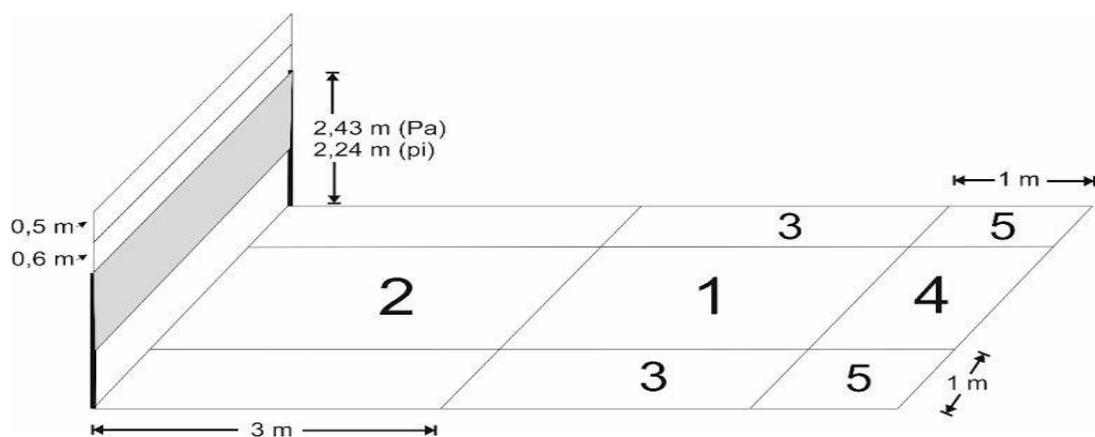
2. Tes Servis

a. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan mengarahkan bola secara tepat.

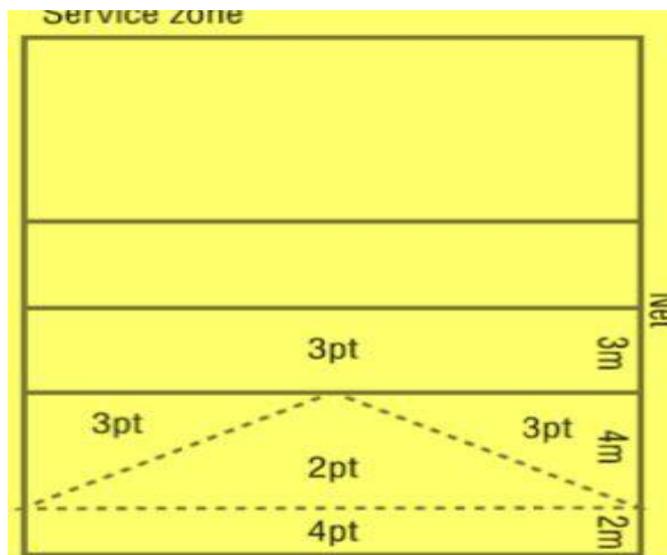
b. Peralatan yang digunakan

- 1) Lapangan bola voli
- 2) Net dan tiang net
- 3) Tiang bambu 2 buah (2 meter)
- 4) Tali 20 meter
- 5) Bola voli 6 buah
- 6) Formulir tes dan pulpen



Gambar 3.2 Lapangan untuk tes servis

Sumber : Narlan dan Juniar (2020,hlm.142)



Gambar 3.3 Servis Tes

Sumber. Narlan dan Juniar (2020, hlm.137)

c. Petugas

- 1) 1 orang pencatat
- 2) 1 orang mengamati jatuhnya bola
- 3) 1 orang pembantu lapangan

c. Pelaksanaan :

- 1) Atlet/siswa berdiri pada area servis yang sudah disediakan
- 2) Bola disimpan didekat siswa/atlet sebanyak 6 buah
- 3) Atlet/siswa melakukan pukulan servis dengan teknik yang bebas (sah sesuai aturan)
- 4) Kesimpulan yang diberikan yaitu sebanyak 6 kali pukulan

e. Penilaian

Skor yang diambil adalah 4 skor terbaik dari 6 kali kesempatan dengan skor sebagai berikut :

- 1) Bola yang melewati tali paling atas (100 cm) di atas net, maka angka sasaran dikali 1
- 2) Bola yang melewati antara tali di atas net (50 cm), maka angka sasaran dikali 2
- 3) Bola yang melewati antara tali dan net, maka angka saran dikali 3

- 4) Bola yang menyentuh tali, maka dikalikan dengan yang paling besar
- 5) Bola yang menyentuh garis angka sasaran, maka diambil angka paling tinggi
- 6) Bola yang diservis dengan cara yang tidak sah, menyentuh jaring, atau jatuh keluar lapangan, maka skornya adalah nol(0)

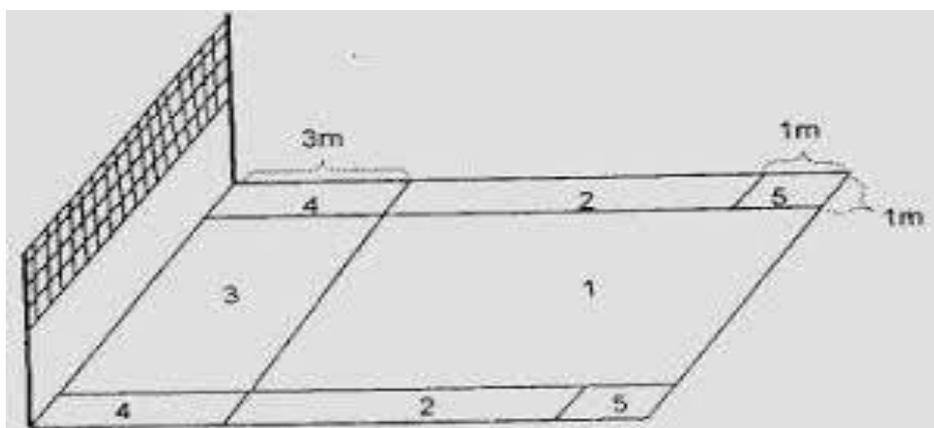
3. Tes Smash

a. Tujuan

Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui/ mengukur keterampilan melakukan spike atau serangan dengan terarah dan cepat.

b. Alat yang digunakan :

- 1) Lapangan bola voli
- 2) Net dan tiang net
- 3) Bola voli 5 buah
- 4) Stopwatch
- 5) Formulir tes dan pulpen



Gambar 3.4 Lapangan untuk tes smash

Sumber : Narlan dan Juniar (2020, hlm.144)

c. Pelaksanaan :

- 1) Pembantu lapangan membuat skor sasaran pada area lapangan dengan ukuran seperti pada gambar di atas.
- 2) Atlet/siswa berdiri bebas dibelakang daerah serang
- 3) Saat siap, bola dilemparkan melambung oleh pembantu lapangan ke daerah serang dekat net, kemudian atlet berusaha meraihnya dan memukul bola sekeras

mungkin melewati net dan diarahkan agar jatuh pada daerah lawan dengan sasaran yang sudah di beri skor.

4) Stopwatch dijalankan saat bola disentuh oleh tangan atlet/siswa dan dihentikan saat bola jatuh mengenai lantai/lapangan

5) Atlet/siswa diberikan kesempatan melakukan tes sebanyak 5 kali pengulangan

d. Penilaian

Skor yang diambil adalah kecepatan jatuhnya bola dan angka sasaran.

Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Kecepatan jatuhnya bola dicatat dalam detik hingga persepuluh
- 2) Bola yang menyentuh batas sasaran, diambil angka yang paling besar
- 3) Tidak diberi skor apabila atlet/siswa menyentuh net, atau jatuhnya bola diluar sasaran (tapi kecepatan bola tetap dihitung).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan minat dengan keterampilan dasar bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ciawi adalah *statistic* deskriptif dengan menggunakan presentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase (\%)} N = n \times 100\%$$

Keterangan:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

Setelah dihitung persentasenya, kemudian dicocokkan dengan tabel pengkategorian, kriteria, pengkategorian mengacu pada tabel Saiffudin dalam Rohmadi (2015)

Tabel 3.3 Interval Skor

No	Interval Skor	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
2	$M + 1,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 1,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M + 1,5 SD$	Sangat rendah

Sumber : Saiffudin dalam Rohmadi (2015)

Keterangan:

X: Skor yang diperoleh

M: Mean (rata-rata)

SD: Standar Deviasi (hlm. 25)

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui Hubungan Minat Dengan Keterampilan Dasar Bola Voli pada peserta didik ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ciawi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan:

$$\bar{x} = x_0 + P \left(\frac{\sum fiCi}{\sum fi} \right)$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

fi = Frekuensi

Σ = Sigma atau jumlah

N = Jumlah sampel

X_0 = Titik Tengah Mean Diluar

Ci = Penyimpangan Skor

2. Menghitung Standar deviasi atau simpangan baku dengan rumus sebagai berikut:

$$S = P \sqrt{\frac{n \sum f^i Ci^2 - (\sum f^i Ci)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku yang dicari

Σ = Sigma atau jumlah

Ci = Penyimpangan Skor

n = Jumlah sampel

3. Menguji normalitas data dengan pendataan uji chi kuadrat (X^2)

$$X^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria : Terima Hipotesis jika $X^2 \leq X^2 (1-\alpha) (k-3)$ tolak dalam hal laju.

Keterangan :

X^2 = Normalitas Chi-Kuadrat

k= Banyaknya kelas

O_i = Frekuensi pengamatan pada klasifikasi ke-i

E_i = Frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

α = tingkat kedalaman = 0,05

4. Menghitung koefisien korelasi antara variabel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi yang dicari

b = Beda rangking

n = Jumlah Sampel

5. Uji Signifikansi Korelasi, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriterianya : Terima Hipotesis nol jika negative $-t(1-//2\alpha) < t < t(1-//2\alpha)$ tolak dalam hal lainnya. $T(1-//2\alpha)$ didapat dari daftar distribusi t dengan $dk=n-2$

Keterangan :

t : Nilai Signifikansi yang dicari

r : Nilai koefisiensi korelasi

n : Jumlah sampel

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi menurut Guildford

Koefisien Korelasi	Interpretasi Koefisien Korelasi menurut <i>Guildford</i>
0,00-0,19	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap, tidak ada)
0,20-0,39	Hubungan rendah
0,40-0,69	Hubungan sedang atau cukup
0,70-0,89	Hubungan kuat atau tinggi
0,90-1,00	Hubungan sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber : (Narlan, Abdul dan Juniar, 2018, hal. 39)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian penulis menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih akurat serta tidak adanya ketimpangan dalam peneliti. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi ke tempat penelitian, yaitu SMP Negeri 1 Ciawi, kemudian menemui guru PJOK yang bersangkutan untuk meminta izin untuk penelitian.
- b. Menyusun proposal peneliti yang dibantu oleh dosen pembimbing.

- c. Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 - d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai tes angket dan tes keterampilan yang akan diberikan.
 - b. Melakukan pengambilan data.
 - c. Melakukan Observasi ke lapangan perihal hasil belajar siswa.
3. Tahap Akhir
- a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian.
 - b. Menyusun *draft* skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Unit Pelaksanaan Tugas Akhir (UPTA).

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ciawi,. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *survey* untuk mengetahui minat peserta didik pada ekstrakurikuler olahraga bola Voli di SMP Negeri 1 Ciawi. Untuk waktu penelitian akan diuraikan pada tabel di bawah ini:

